

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penciptaan karya fotografi yang berjudul “Deskripsi Proses Pembuatan Ampo Dengan Foto Dokumenter” maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu penciptaan karya ini didasari oleh pengalaman dalam mengamati proses pembuatan ampo di Kabupaten Tuban yang masih dilestarikan oleh keluarga Samirah yang saat ini dilanjutkan oleh Rasimah dan Sarpik. Konsistensi yang dimiliki keluarga produsen ampo ini berdampak positif bagi perkembangan budaya di Kabupaten Tuban. Dalam proses penciptaannya fotografer melakukan pendekatan yang mendalam terhadap subjeknya. Pendekatan yang dilakukan pada subjek dilakukan secara intensif dan terus-menerus dengan mengikuti aktivitas sehari-hari subjek dalam batas-batas tertentu.

Metode penciptaan yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, studi pustaka, eksplorasi, dan *editing*. Tahapan observasi dilakukan sebelum melakukan pemotretan dengan mengamati aktivitas produsen pada saat produksi ampo. Lalu pada saat proses pemotretan, dilakukan pula tahapan eksplorasi dengan menentukan sudut pengambilan gambar sesuai dengan ide dan konsep yang telah dirancang.

Penciptaan karya ini menerapkan konsep deskripsi untuk menciptakan sebuah karya yang informatif. Deskripsi yang digunakan dalam foto dokumenter ini memberikan gambaran yang jelas dan mendetail tentang proses pembuatan ampo dari awal pengambilan tanah hingga ampo siap untuk dipasarkan. Hal tersebut tujuan untuk menyampaikan informasi dan membangun hubungan emosional antara penonton dan informasi yang disampaikan. Deskripsi yang diterapkan dengan baik memungkinkan penonton untuk memahami konteks, situasi dan teknis yang terkait dengan foto tersebut. Penggunaan kata yang tepat dan imajinatif menciptakan gambaran yang dapat dirasakan oleh penonton,

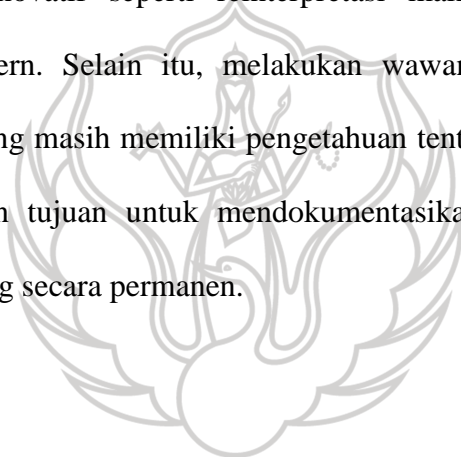
Adapun kemudahan dan hambatan yang dialami selama proses penciptaan karya ini. Kemudahan yang didapat selama proses penciptaan ini adalah pengkarya diterima baik oleh keluarga produsen sehingga komunikasi selama proses produksi karya dapat berjalan dengan baik. Lalu, untuk hambatan yang terjadi selama proses penciptaan karya, kebanyakan secara teknis seperti kurangnya persediaan kartu penyimpanan, *lighting* yang seringkali mati,dll. Namun,semua dapat teratasi dengan cepat dan lancar.

B. SARAN

Melalui pemaparan dan pemahaman mengenai penciptaan karya fotografi tentang proses pembuatan ampo ini, Penerapan konsep deskripsi dengan foto dokumenter ini memungkinkan dilakukan penelitian lanjutan tentang proses pembuatan ampo yang sekaligus dapat menjadi arsip

kebudayaan di Kabupaten Tuban. Saran penelitian lanjutan, dapat dilakukan dengan studi mendalam mengenai makanan tradisional ampo yang melibatkan eksplorasi aspek sejarah, budaya, dan kuliner. Informasi terkait seputar pembuatan, pendistribusian, dan pemanfaatan makanan tradisional ampo masih ditutupi oleh produk-produk citra global.

Penelitian lanjutan tersebut juga dapat melibatkan analisis nutrisi dan dampak kesehatan dari makanan tradisional ampo. serta upaya untuk menghidupkan kembali keanekaragaman makanan lokal melalui pendekatan inovatif seperti reinterpretasi makanan tradisional dalam konteks modern. Selain itu, melakukan wawancara generasi tua atau komunitas yang masih memiliki pengetahuan tentang makanan tradisional ampo, dengan tujuan untuk mendokumentasikan pengetahuan tersebut sebelum hilang secara permanen.



DAFTAR PUSTAKA

- Anom, Aji Susanto. *Pengantar Etnofotografi*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2021.
- Antopani, Tendi. “Fotografi, Pariwisata, dan Media Aktualisasi Diri | Antopani | Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi.” *Online Journal of ISI Yogyakarta*, 2015, <https://journal.isi.ac.id/index.php/rekam/article/view/1293>. Accessed 8 May 2023.
- Faza, shauma shilmi. “Fotografi Dokumenter “Surabi” melalui Metode EDFAT1 | Faza | PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya.” *e-Jurnal ISBI Bandung*, 2019, <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/pantun/article/view/1113>. Accessed 7 May 2023.
- KeraF, Gorys. *Eksposisi dan Deskripsi*. Komposisi Lanjutan II ed., Nusa Indah, 1981.
- Marland, Andy. “The Life Magazine Formula for Visual Variety in the Photo-Essay — Mechanical Landscapes.” *Mechanical Landscapes*, 10 October 2016, <https://www.mechanicallandscapes.com/articles/2016/10/10/the-life-magazine-formula-for-visual-variety-in-the-photo-essay>. Accessed 26 April 2023.
- Peres, Michael R., editor. *The Focal Encyclopedia of Photography*. Taylor & Francis, 2012.
- Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto cerita*. Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Salam, Aprinus. *Sastra Rempah*. PT Kanisius, 2021.
- Smith, Ken, editor. *Handbook of Visual Communication: Theory, Methods, and Media*. L. Erlbaum, 2005. Accessed 28 April 2023.
- Sugiarto, Atok. *Paparazzi: memahami fotografi kewartawanan*. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Tahalea, Silviana. “Kritik Fotografi : Mendeskripsikan Sebuah foto dari Sisi, Bentuk, Media dan Gaya.” *Dimensi*, vol. 16, no. 01, 2019, <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/dimensi/article/view/6165>.
- Wijaya, Taufan. *Literasi Visual*. Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Yassa, I Gede Purnama. “Foto Dokumenter Karya Rio Helmi dalam Kajian Estetika.” *Senada*, vol. 5, 2022, p. 161.
- Young, Sera L. *Craving Earth: Understanding Pica : the Urge to Eat Clay, Starch, Ice, and Chalk*. Columbia University Press, 2012.

DAFTAR LAMAN

“Ampo.” *Wikipedia*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Ampo>. Accessed 19 May 2023.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tuban: <https://arsip.tubankab.go.id/>.

Accessed 21 January 2023.

https://www.instagram.com/p/CAw7u2mgTF2/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIOD

BiNWFIZA==, diakses pada 16 Agustus 2022, pukul 10.12 WIB

<http://www.fassiophoto.com/>, diakses pada 13 Oktober 2022, pukul 15.09 WIB

<http://www.journeykitchen.com/2014/01/how-to-make-everyday-indian-flatbread.html>, diakses

pada 10 Januari 2023, pukul 13.41 WIB

